

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil, analisis, dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa musik populer di Desa Rejomulyo memiliki peran penting dalam membentuk lintasan hidup dan identitas sosial warganya. Musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menjadi bagian dari keseharian dalam mengekspresikan diri dan memperkuat nilai-nilai budaya. Melalui praktik bermusik yang aktif dan terbuka, masyarakat menjadikan musik sebagai jembatan antar generasi dan latar belakang. Proses glokalisasi yakni adaptasi elemen global ke dalam konteks lokal turut memperkaya bentuk musikal yang berkembang, menjadikan musik sebagai bagian dari perjalanan sosial dan simbol identitas di komunitas mereka.

Selain sebagai ekspresi budaya, musik populer di Desa Rejomulyo berperan dalam membentuk integrasi sosial antarwarga desa. Komunitas musik lokal seperti grup organ tunggal, qosidah, dan akustikan menjadi ruang inklusif untuk interaksi lintas usia dan latar belakang. Warga ikut serta dalam latihan bersama, evaluasi lagu, tampil di acara, serta menangani aspek teknis seperti sound system dan panggung. Aktivitas ini menciptakan kebersamaan, kerja sama, dan memperkuat jaringan sosial informal. Dalam masyarakat transmigran yang majemuk, musik menjadi jembatan budaya yang menyatukan tanpa menghilangkan identitas asal. Musik juga berperan mewariskan nilai lokal kepada generasi muda di era teknologi,

sekaligus menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan budaya dan penguatan struktur sosial desa.

B. Saran

Melihat potensi musik dalam membangun kebersamaan dan memperkuat identitas sosial di Desa Rejomulyo, penting bagi pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan pihak-pihak terkait untuk memberikan dukungan nyata terhadap komunitas-komunitas kreatif yang bergerak di bidang musik. Dukungan ini bisa diwujudkan dalam bentuk fasilitas ruang ekspresi, pelatihan keterampilan musik, bantuan alat, atau pendampingan program kreatif yang berkelanjutan. Kehadiran ruang-ruang alternatif seperti sanggar, studio mini, atau panggung terbuka akan sangat membantu generasi muda untuk menyalurkan minat dan bakat mereka secara positif serta memperkuat rasa memiliki terhadap budaya lokal.

Lebih jauh lagi, musik dapat dijadikan sebagai bagian dari strategi pembangunan sosial desa yang melibatkan warga secara aktif. Pemerintah daerah dan lembaga kebudayaan dapat menjadikan praktik musikal sebagai media penguatan identitas desa, promosi potensi lokal, hingga sarana membangun solidaritas antarwarga dalam kegiatan rutin maupun perayaan bersama. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung bagi tumbuhnya kreativitas dan ekspresi musikal, masyarakat tidak hanya menjadi penikmat, tetapi juga produsen budaya yang mandiri, aktif, dan berdaya. Pendekatan ini juga sejalan dengan upaya pelestarian budaya dan penguatan kohesi sosial di tengah masyarakat desa yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Arsip/Artikel/Buku:

- Bourdieu, P. (1990). *The logic of practice*. Stanford University Press
- Bourdieu, P. (1984). *Distinction: A Social Critique Of The Judgement Of Taste*. Harvard University Press.
- Bourdieu, P. (1986). *The forms of capital*. In J. G. Richardson (Ed.), *Handbook of theory and research for the sociology of education* (pp. 241–258). Greenwood Press.
- Bourdieu, P. (1996). *Outline Of A Theory Of Practice*. Cambridge University Press.
- Creswell, J. W. (2023). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Darlene, E. (2024). *Identitas Kultural Musik Pop Indonesia dalam Konteks Seni Urban*. *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*, 7(1), 49-61.
- Desyandri. (2014). *Peran Seni Musik Dalam Pendidikan Multikultural*. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1).
- Fitrianto. (2019). *Kesenian Janengan: Identitas Keetnisan Masyarakat Jawa di Pajaresuk Lampung*. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Darussalam.
- García Canclini, Néstor. (1995). *Hybrid Cultures: Strategies for Entering and Leaving Modernity*. University of Minnesota Press.
- Ghony, M. D., & Almanshur. F. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Grenfell, M. (Ed.). (2012). *Pierre Bourdieu: Key concepts* (2nd ed.). Routledge.
- Irawati, E. (2020). Transmisi, musik lokal-tradisional, dan musik populer. *Panggung*, 30(3)
- Istiqomah, L. (2017). *Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Pengalaman Ibadah Sholat Anak Di Desa Rejomulyo Kecamatan Palas Lampung Selatan*. Tesis, Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung Selatan.
- North, A. C., & Hargreaves, D. J. (2007). *Lifestyle correlates of musical preference: 1. Relationships, living arrangements, beliefs, and crime*. *Psychology of Music*, 35(1), 58–87.
- Pemerintah Desa Rejomulyo. (2025). *Arsip Internal Desa Rejomulyo*. (Dokumen tidak diterbitkan).
- Peterson, R. A., & Kern, R. M. (1996). *Changing Highbrow Taste: From Snob To Omnivore*. *American Sociological Review*, 61(5)
- Primastri, M. D. (2017). *Eksistensi Kesenian Masyarakat Transmigran Di Kabupaten Pringsewu Lampung: Studi Kasus Kesenian Kuda Kepang Turonggo Mudo Putro Wijoyo*. *Jurnal Seni Pertunjukan*, 10(2). Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Rahayu, D., Solfema, S., & Putri, L. D. (2025). *Mempertahankan Budaya Jawa Di Daerah Transmigrasi Melalui Kesenian Kuda Lumpung*. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 3(1).

- Robertson, Roland. (1995). *Glocalization: Time Space and Homogeneity-Heterogeneity*. Dalam Featherstone, M., Lash, S., & Robertson, R. (eds.), *Global Modernities*. SAGE Publications.
- Stokes, M. (1994). *Ethnicity, identity and music: The musical construction of place*. Berg Publishers.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv

Website

- BBC Indonesia. (2020, 31 Mei). Musik sebagai jembatan budaya: Melintasi batas bahasa dan identitas. Diakses pada 8 Juli 2025, dari <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-52535391>
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lampung Selatan. (n.d.). *Gambaran Umum Instansi*. Diakses pada 20 Januari 2025, dari <https://dpmptsp.lampungselatankab.go.id/perizinan/gambaran-umum-instansi>
- Liputan6.com. (2018, 23 Januari). 12 fungsi musik secara umum, nggak cuma buat hiburan doang. Diakses pada 8 Juli 2025, dari <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3692738/12-fungsi-musik-secara-umum-nggak-cuma-buat-hiburan-doang>
- Priangan Insider. (2024). *Sejarah Musik Sebagai Alat Pemersatu Bangsa*. Diakses pada 23 Januari 2025, dari <https://prianganinsider.pikiran-rakyat.com/ragam/pr-3837976999/sejarah-musik-sebagai-alat-pemersatu-bangsa?page=all>
- Sitoresmi, A. R. (2022). *Imitasi Adalah Perilaku Meniru Tindakan Orang Lain, Ketahui Dampak dan Contohnya*. Liputan6. <https://www.liputan6.com/hot/read/4975070/imitasi-adalah-perilaku-meniru-tindakan-orang-lain-ketahui-dampak-dan-contohnya?page=5>
- Khoiril M, A. (2024). *Diaspora Jawa Di Suriname, Jejak Budaya Di Tanah Karibia*. Intisari. <https://intisari.grid.id/read/034124946/diaspora-jawa-di-suriname-jejak-budaya-di-tanah-karibia>
- Kompas.com. (2022, 23 Mei). Fungsi musik dalam kehidupan masyarakat. Diakses pada 8 Juli 2025, dari <https://www.kompas.com/skola/read/2022/05/23/070000069/fungsi-musik-dalam-kehidupan-masyarakat>
- Santo. (2023). *Mengenal 3 Tingkatan Bahasa Jawa Dan Contohnya: Ngoko Krama*. Detik Jateng. <https://www.detik.com/jateng/budaya/d-6597458/mengenal-3-tingkatan-bahasa-jawa-dan-contohnya-ngoko-krama>

Narasumber

- Aluwi. 2025. *Pengalaman Mendengar Musik di Lingkungan Sosial Desa Rejomulyo*. Hasil wawancara pribadi, 29 April 2025. Desa Rejomulyo, Lampung Selatan.

- Bolodewo. 2025. *Pengalaman Mendengar Musik di Lingkungan Sosial Desa Rejomulyo*. Hasil wawancara pribadi, 26 April 2025. Desa Rejomulyo, Lampung Selatan.
- Sopian, N. (2025). *Praktik Bermusik dan Peran Sosial Musisi Lokal di Desa Rejomulyo*. Hasil wawancara pribadi, 26 Maret 2025. Desa Rejomulyo, Lampung Selatan.
- Suprpto, D. 2025. *Pengalaman Mendengar Musik di Lingkungan Sosial Desa Rejomulyo*. Hasil wawancara pribadi, 8 April 2025. Desa Rejomulyo, Lampung Selatan
- Krisdianto, M. (2025). *Praktik Bermusik dan Peran Sosial Musisi Lokal di Desa Rejomulyo*. Hasil wawancara pribadi, 6 Mei 2025. Desa Rejomulyo, Lampung Selatan.
- Tugio. 2025. *Sejarah Asal-Usul Warga Desa*. Hasil wawancara pribadi, 14 Mei 2025. Desa Rejomulyo, Lampung Selatan.
- Pawiro, K. (2025). *Kehidupan Musikal Masyarakat Rejomulyo Pada Masa Awal Transmigrasi*. Hasil wawancara pribadi, 17 Mei 2025. Desa Rejomulyo, Lampung Selatan.

